

**PENGARUH PROFITABILITAS, *LEVERAGE*, DAN KEBIJAKAN  
DIVIDEN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN  
BUMN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA**

**Ni Made Krisna Arum Listyaningsih, I Wayan Widnyana, I Wayan  
Sukadana**

Fakyltas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mahasaraswati Denpasar  
e-mail : [krisnaarum37@gmail.com](mailto:krisnaarum37@gmail.com)

**Abstrak**

Tujuan utama perusahaan adalah untuk memaksimalkan kemakmuran stakeholder, hal ini dapat dicapai dengan memaksimalkan nilai perusahaan. Tujuan penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh variabel ukuran profitabilitas, leverage, dan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan yang di proksikan dengan PBV (Price Book Value). Sampel penelitian ini adalah perusahaan BUMN yang sahamnya terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2017 dengan jumlah 10 perusahaan dengan menggunakan metode purposive sampling. Sedangkan metode analisis yang digunakan adalah uji asumsi klasik dan uji hipotesis serta analisis berganda. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa (1) profitabilitas mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan (2) leverage mempunyai pengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, dan (3) kebijakan dividen mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Secara simultan seluruh variabel independen dalam penelitian ini berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Kemudian hasil estimasi regresi menunjukkan kemampuan prediksi dari 3 variabel independen tersebut terhadap nilai perusahaan sebesar 73,8%, sedangkan sisanya 26,2% dipengaruhi oleh faktor lain diluar model yang tidak dimasukkan dalam analisis ini

**Kata kunci :** Nilai perusahaan, profitabilitas, leverage, dan kebijakan dividen

**Abstract**

*The company's main goal is to maximize stakeholder prosperity, this can be achieved by maximizing the value of the company. The purpose of this study was conducted to determine the effect of the variable size of profitability, leverage, and dividend policy on firm value proxied by PBV (Price Book Value). The sample of this research is a BUMN company whose shares are listed on the Indonesia Stock Exchange in the 2015-2017 period with a total of 10 companies using the purposive sampling method. While the analytical method used is the classic assumption test and hypothesis testing and multiple analysis. The results of this study indicate that (1) profitability has a positive and significant effect on firm value (2) leverage has a negative and significant effect on firm value, and (3) dividend policy has a positive and significant effect on firm value. Simultaneously all independent variables in this study have a significant effect on firm value. Then the regression estimation results show the predictive ability of the 3 independent variables on the firm value of 73.8%, while the remaining 26.2% is influenced by other factors outside the model not included in this analysis*

**Keywords:** Firm value, profitability, leverage, and dividend policy

## PENDAHULUAN

Dalam perkembangan dunia bisnis yang semakin pesat dewasa ini, perusahaan dituntut untuk bisa tetap bertahan dalam persaingan. Perusahaan dituntut untuk bisa memberikan kinerja terbaik pada para *stakeholder*-nya agar bisa tetap memberikan *benefit* kepada para *stakeholder*-nya. Hal ini sesuai dengan tujuan didirikannya perusahaan. Perusahaan sebagai sebuah entitas ekonomi lazimnya memiliki tujuan jangka pendek dan jangka panjang.

Pada jangka pendek, tujuan perusahaan adalah untuk memperoleh laba secara maksimal dengan menggunakan sumber daya yang ada. Sedangkan pada jangka panjang, tujuan perusahaan adalah untuk memaksimalkan nilai perusahaan. Menurut Salvatore (2005), tujuan utama perusahaan yang telah *go public* adalah meningkatkan kemakmuran pemilik atau para pemegang saham melalui peningkatan nilai perusahaan. Nilai perusahaan sangat penting karena dengan nilai perusahaan yang tinggi akan diikuti oleh tingginya kemakmuran pemegang saham (Brigham and Gapensi, 2006)

Berikut adalah rata-rata nilai perusahaan pada perusahaan BUMN dari tahun 2015-2017 :

**Tabel 1**  
**Rata-rata Nilai Perusahaan BUMN yang terdaftar di BEI**

Tahun	Nilai Perusahaan (PBV)
2015	1,78
2016	2,68
2017	2,32

Sumber : Data diolah (BEI)

Berdasarkan tabel 1.1 diatas nilai perusahaan pada perusahaan BUMN pada tahun 2015 sebesar 1,78, mengalami peningkatan pada tahun 2016 sebesar 2,68, dan pada tahun 2017 mengalami penurunan sebesar 2,32.

Nilai perusahaan dapat pula dipengaruhi oleh besar kecilnya profitabilitas yang dihasilkan oleh perusahaan. Weston dan Copeland (1992) mendefinisikan profitabilitas sejauh mana perusahaan menghasilkan laba dari penjualan dan investasi perusahaan. Profitabilitas merupakan kemampuan untuk menghasilkan laba dari penjualan dan investasi perusahaan, seperti aktiva, modal atau penjualan (Sudana, 2009;25).

Selain profitabilitas, *leverage* juga berpengaruh terhadap perubahan naik atau turunnya nilai perusahaan. *Leverage* adalah kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban finansialnya baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang atau mengukur sejauh mana perusahaan dibiayai dengan hutang (Wiagustini, 2010 dalam Noviari dan Putu, 2016).

Kebijakan dividen pada dasarnya adalah penentuan besarnya porsi keuntungan yang akan diberikan kepada pemegang saham. Kebijakan

keputusan pembayaran dividen merupakan hal yang penting yang menyangkut apakah arus kas akan dibayarkan kepada investor atau akan ditahan untuk diinvestasikan kembali oleh perusahaan. Besarnya dividen yang dibagikan tergantung pada kebijakan dividen masing-masing perusahaan.

Bursa Efek Indonesia yang saat ini menjadi satu-satunya pasar modal yang ada di Indonesia. Terdapat banyak perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, yang sampai saat ini jumlahnya mencapai 451 perusahaan yang terbagi menjadi sembilan sektor usaha. Namun dari sembilan sektor usaha tersebut, terdapat sesuatu hal yang terbilang unik. Dimana terdapat beberapa perusahaan-perusahaan yang berada dibawah naungan kementerian BUMN, yang mana perusahaan-perusahaan BUMN tersebut berada pada hampir di semua sektor usaha, diantaranya sektor pertambangan, sektor industri jasa, perbankan, sektor properti dan real estate.

## KAJIAN PUSTAKA

### Teori Sinyal

Menurut Brigham dan Houston (2001) isyarat atau signal adalah suatu tindakan yang diambil perusahaan untuk memberi petunjuk bagi investor tentang bagaimana manajemen memandang prospek perusahaan. Sinyal ini berupa informasi mengenai apa yang sudah dilakukan oleh manajemen untuk merealisasikan keinginan pemilik. Sinyal dapat berupa informasi yang menyatakan bahwa perusahaan tersebut lebih baik daripada perusahaan lain (Ratna dan Zuhrotun, 2006).

### Profitabilitas

Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan untuk memperoleh laba dari kegiatan bisnis yang dilakukannya. Profitabilitas mengukur tingkat keuntungan yang dihasilkan oleh perusahaan. Menurut Petronila dan Mukhlis (2003) profitabilitas gambaran dasar kinerja manajemen dalam mengelola perusahaan, sedangkan menurut Kasmir (2010;196) rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan.

$$ROE = \frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{Modal sendiri}}$$

### Leverage

Salah satu faktor penting dalam unsur pendanaan adalah hutang (*leverage*). Solvabilitas (*leverage*) digambarkan untuk melihat sejauh mana asset perusahaan dibiayai oleh hutang dibandingkan dengan modal sendiri. (Weston dan Copeland,1992). Sedangkan Kusumawati dan Sudento (2005) menggambarkan *leverage* sebagai kemampuan perusahaan untuk membayar hutangnya dengan menggunakan ekuitas yang dimilikinya. *Leverage* dapat dipahami sebagai penaksir dari resiko yang melekat pada suatu perusahaan. Artinya, *leverage* yang semakin besar menunjukkan risiko investasi yang semakin besar pula. Perusahaan dengan rasio *leverage* yang rendah memiliki risiko leverage yang lebih kecil.

Weston dan Copeland (1992) merumuskan rasio *leverage* sebagai berikut :

$$DER = \frac{\text{Total hutang}}{\text{Total aktiva}}$$

## Kebijakan Dividen

Kebijakan dividen adalah merupakan keputusan yang berkaitan dengan penggunaan laba yang menjadi hak para pemegang saham dan laba tersebut dapat dibagi sebagai dividen atau laba yang ditahan untuk diinvestasikan kembali (Husnan, 2013). Menurut Brigham dan Houston (2011), rasio pembayaran dividen adalah presentase laba yang dibayarkan kepada para pemegang saham dalam bentuk kas. Keputusan dividen menyangkut keputusan tentang penggunaan laba yang menjadi hak para pemegang saham.

$$DPR = \frac{\text{Dividen per lembar saham}}{\text{Laba per lembar saham}}$$

## Nilai Perusahaan

Menurut Harmono (2009:233), Nilai Perusahaan adalah kinerja perusahaan yang dicerminkan oleh harga saham yang dibentuk oleh permintaan dan penawaran pasar modal yang merefleksikan penilaian masyarakat terhadap kinerja perusahaan. Pertimbangan waktu dan uang dipergunakan untuk menilai pengeluaran atau pemasukan yang akan diterima di waktu akan datang, sedangkan evaluasi dan keputusan harus dilakukan sekarang (*present value*). Nilai perusahaan sangat penting karena dengan nilai perusahaan yang tinggi akan diikuti oleh meningkatnya kemakmuran pemegang saham, semakin tinggi harga saham maka semakin tinggi nilai perusahaan (Brigham Gapensi, 1996). (Utama dan Santosa, 1998) dan (Ang, 1997) merumuskan PBV sebagai berikut :

$$PBV =$$

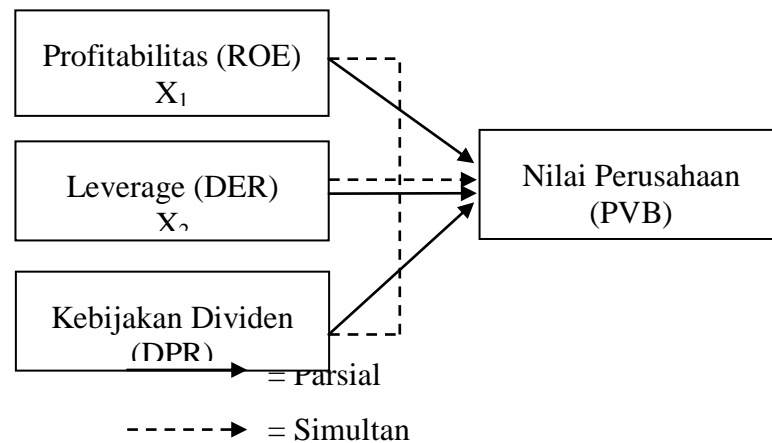
$$\frac{\text{Harga saham per lembar saham}}{\text{Nilai buku per lembar saham}}$$

## KERANGKA BERFIKIR DAN HIPOTESIS

Kerangka Berpikir

Pengaruh Profitabilitas, *Leverage*, dan Kebijakan

Dividen terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan BUMN Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia



Sumber : Hasil Pemikiran Peneliti

(2019)

## Hipotesis

### Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan

Profitabilitas dapat dihitung dengan ROE (*return on equity*). ROE mencerminkan tingkat hasil pengembalian investasi bagi pemegang saham. Profitabilitas yang tinggi mencerminkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan yang tinggi bagi pemegang saham. Tingginya minat investor untuk menanamkan modalnya pada perusahaan dengan

ROE yang tinggi akan meningkatkan harga saham (Kim et al,1993; dan Kusumawati:2005). Maka, akan terjadi hubungan positif antara profitabilitas dengan harga saham dimana tingginya harga saham akan mempengaruhi nilai perusahaan.

H<sub>1</sub> : Profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

### **Pengaruh Leverage Terhadap Nilai Perusahaan**

Sebuah perusahaan dikatakan tidak *solvable* apabila total hutang perusahaan lebih besar daripada total asset yang dimiliki perusahaan. Dengan semakin tingginya rasio *leverage* menunjukkan semakin besarnya dana yang disediakan oleh kreditur (Mahduh dan Hanafi,2005). Hal tersebut akan membuat investor berhati-hati untuk berinvestasi di perusahaan yang rasio *leverage* nya tinggi karena semakin tinggi rasio *leverage* nya semakin tinggi pula resiko investasinya (Weston dan Copeland,1992).

H<sub>2</sub> : *Leverage* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

### **Pengaruh Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan**

Nilai perusahaan juga dapat dilihat dari kemampuan perusahaan membayar dividen. ). Besarnya dividen dapat memengaruhi harga saham. Apabila dividen yang dibayar tinggi, maka harga saham cenderung tinggi sehingga nilai perusahaan juga tinggi.

H<sub>3</sub> : Kebijakan dividen berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

### **Pengaruh Profitabilitas, Leverage dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan**

Nilai perusahaan yang tinggi akan diikuti oleh tingginya kemakmuran pemegang saham Semakin tinggi harga saham semakin tinggi pula nilai perusahaan, nilai perusahaan yang tinggi menjadi keinginan para pemilik perusahaan sebab dengan nilai yang tinggi menunjukkan kemakmuran pemegang saham juga tinggi (Brigham Gapensi dalam Prasetyorini 2013:186). Nilai perusahaan dapat dipengaruhi oleh besar kecilnya profitabilitas yang dihasilkan oleh perusahaan. Selain profitabilitas, *leverage* juga berpengaruh terhadap perubahan naik atau turunnya nilai perusahaan. ). Kebijakan dividen pada dasarnya adalah penentuan besarnya porsi keuntungan yang akan diberikan kepada pemegang saham.

H<sub>4</sub> : Profitabilitas, *Leverage*, dan Kebijakan Dividen secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan.

## **METODE PENELITIAN**

### **Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian ini adalah di Perusahaan BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

### **Objek Penelitian**

Objek penelitian ini adalah pengaruh Profitabilitas, *Leverage*, dan Kebijakan Dividen terhadap nilai perusahaan BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

### **Identifikasi Variabel**

- a. Variabel Independen  
Variabel terikat  
(variabel dependen) adalah

variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas (variabel independen) (Sugiyono, 2015). Variabel terikat (variabel dependen) yang dipakai dalam penelitian ini adalah Nilai Perusahaan (Y).

b. Variabel Dependen

Variabel bebas (variabel independen) adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat (variabel dependen) (Sugiyono, 2015). Variabel bebas yang digunakan dalam penelitian ini adalah Profitabilitas ( $X_1$ ), Leverage ( $X_2$ ), Kebijakan Dividen ( $X_3$ ).

### Jenis dan Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini adalah laporan tahunan perusahaan BUMN yang menjadi sampel selama periode pengamatan 2015-2017. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif dan data kualitatif.

### Metode Pengumpulan Data

Menurut sumbernya, data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yaitu berupa catatan atau laporan historis yang telah dipublikasikan, dan berupa data laporan keuangan perusahaan BUMN yang terdaftar di BEI yang diterbitkan pada periode 2015-2017.

### Teknik Analisis Data

Analisis data yang dilakukan adalah analisis kuantitatif yang dinyatakan dengan angka-angka dan

perhitungannya menggunakan metode standar yang dibantu dengan program *Statistikal Product and Service Solutions* (SPSS) versi 24.

#### a. Uji Asumsi Klasik

##### 1. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Seperti diketahui bahwa uji t dan F mengasumsikan bahwa nilai residual mengikuti distribusi normal. Ada cara untuk mendeteksi apakah residual berdistribusi normal atau tidak yaitu dengan metode uji *One Sample Kolmogorov Smirnov* (Ghozali, 2011:160).

##### 2. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual atau pengamatan ke pengamatan lainnya (Ghozali, 2016:134)

##### 3. Uji Multikolinearitas

Menurut Ghozali (2011:105) uji ini bertujuan untuk menguji apakah pada model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen. Pada model regresi yang baik seharusnya antar variabel independen tidak terjadi korelasi. Untuk mendeteksi ada tidaknya multikolinieritas dalam model regresi dapat dilihat dari *tolerance value* atau *variance inflation factor* (VIF).

##### 4. Uji Autokorelasi

Uji Autokorelasi digunakan untuk menguji

apakah dalam sebuah model regresi ada korelasi antara residual pada periode t dengan residual dengan periode sebelumnya (t-1) (Ghozali, 2013:110).

## b. Analisis Data

### 1. Analisis Regresi Linier Berganda

Menurut Ghozali (2013:93) Regresi linear berganda merupakan persamaan matematik yang menyatakan hubungan antara sebuah variabel terikat (*independent variabel*) dengan variabel bebas (*dependent variabel*) yang dirumuskan sebagai berikut (Ghozali, 2012):

$$PBV = a + b1ROE + b2DER + b3DPR + e$$

Analisis determinasi ( $R^2$ ) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel dependen.

### 4. Uji t

Uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat secara individu.

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1,181	0,663		1,782	0,086
	ROE	0,099	0,039	0,324	2,547	0,017
	DER	-0,304	0,077	-0,427	-3,964	0,001
	DPR	0,031	0,011	0,352	2,743	0,011
R = 0859 R Square = 0,738 F = 24,457 Sig. F = 0,000						

### 2. Analisis Korelasi Berganda

Korelasi Berganda adalah suatu korelasi yang bermaksud untuk melihat hubungan antara tiga atau lebih variabel (dua atau lebih variabel dependen dan satu variabel independen). Korelasi berganda berkaitan dengan interkolasi variabel-variabel independen sebagaimana korelasi mereka dengan variabel dependen.

### 3. Analisis Determinasi

Hipotesis yang akan diuji dengan menggunakan uji t adalah H1, H2, dan H3. Toleransi kesalahan yang ditetapkan dalam penelitian ini adalah 5% ( $\alpha = 0,05$ ), dengan batasan :

- H0 akan diterima bila sig. > 0,05 atau tidak terdapat pengaruh signifikan antara Profitabilitas, Leverage, dan Kebijakan Dividen terhadap nilai

perusahaan secara parsial.

- b. H<sub>0</sub> akan ditolak bila sig.  $\leq 0,05$  atau terdapat pengaruh signifikan antara Profitabilitas, Leverage, dan Kebijakan Dividen terhadap nilai perusahaan secara parsial

#### 5. Uji F

Pengujian dilakukan untuk mengetahui apakah variabel independen secara bersama-sama berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen. Toleransi kesalahan yang ditetapkan dalam penelitian ini adalah 5% ( $\alpha = 0,05$ ), dengan batasan :

- a. H<sub>0</sub> akan diterima bila sig.  $> 0,05$  atau tidak terdapat pengaruh signifikan antara Profitabilitas, *Leverage*, dan Kebijakan Dividen terhadap nilai perusahaan secara bersama-sama.
- b. H<sub>0</sub> akan ditolak bila sig.  $\leq 0,05$  atau terdapat pengaruh signifikan antara Profitabilitas, *Leverage*, dan Kebijakan Dividen terhadap nilai perusahaan secara bersama-sama.

### HASIL DAN PEMBAHASAN

- a. Hasil Analisis Data Rekapitulasi Hasil SPSS Pengaruh Profitabilitas, *Leverage*, dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Perbankan di Bursa Efek Indonesia

#### 1. Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Berdasarkan tabel, maka dapat dilihat persamaan regresi liner berganda sebagai berikut:

$$Y = 1,181 + 0,099X_1 - 0,304X_2 + 0,031X_3$$

Penjelasan dari hasil analisis regresi linier berganda sebagai berikut:

- a. Koefisien konstanta berdasarkan hasil uji regresi linear berganda adalah sebesar 1,181, jika Profitabilitas, Leverage, dan Kebijakan Dividen masing-masing bernilai 0 maka nilai perusahaan sebesar 1,181.
- b. Nilai koefisien regresi variabel profitabilitas ( $X_1$ ) sebesar 0,099, secara statistic menunjukkan bahwa ada pengaruh positif variabel Profitabilitas terhadap nilai perusahaan. Nilai koefisien sebesar 0,099 memiliki arti jika profitabilitas naik, maka nilai perusahaan naik sebesar 0,099.
- c. Nilai koefisien regresi variabel *Leverage* ( $X_2$ ) sebesar -0,304, secara statistik menunjukkan bahwa ada pengaruh negatif variabel *Leverage* terhadap Nilai Perusahaan. Nilai koefisien sebesar -0,304 memiliki arti jika *Leverage* naik, maka nilai Perusahaan menurun sebesar 0,304 dengan asumsi variabel  $X_1$  dan  $X_3$  tetap.
- d. Nilai koefisien regresi variabel Kebijakan Dividen ( $X_3$ ) sebesar 0,031, secara statistik menunjukkan bahwa ada pengaruh positif variabel Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan. Nilai koefisien sebesar 0,031 memiliki arti jika Kebijakan Dividen naik,



maka nilai Perusahaan naik sebesar 0,031 dengan asumsi variabel  $X_1$  dan  $X_2$  tetap.

## 2. Hasil Analisis Korelasi Berganda

Hasil pengujian koefisien determinasi dapat dilihat pada tabel 5.6 menunjukkan nilai R Square ( $R^2$ ) sebesar 0,738. Hal ini berarti 73,8% Nilai Perusahaan dapat dijelaskan oleh Profitabilitas, Leverage, dan Kebijakan Dividen sisanya sebesar 26,2% dijelaskan oleh variabel lain di luar penelitian ini.

## 3. Analisis Determinasi

Berdasarkan hasil uji pada tabel 5.6 menunjukkan nilai R Square ( $R^2$ ) sebesar 0,738 atau 73,8%. Hal ini berarti 73,8% Nilai Perusahaan dapat dijelaskan oleh Profitabilitas, *Leverage* dan Kebijakan Dividen, sedangkan sisanya sebesar 26,2% dijelaskan oleh variabel lain di luar penelitian ini.

## 4. Hasil Uji t

- a. Pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan  
Berdasarkan tabel 5.6 terlihat bahwa taraf signifikansi sebesar 0,017 yang lebih kecil dari taraf  $\alpha = 0,05$ . Hal ini berarti bahwa profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.
- b. Pengaruh *leverage* terhadap nilai perusahaan  
Berdasarkan tabel 5.6 terlihat bahwa taraf signifikansi sebesar 0,001

yang lebih kecil dari taraf  $\alpha = 0,05$  Hal ini berarti bahwa *leverage* berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

- c. Pengaruh kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan  
Berdasarkan tabel 5.6 terlihat bahwa taraf signifikansi sebesar 0,011 yang lebih kecil dari taraf  $\alpha = 0,05$  Hal ini berarti bahwa kebijakan dividen berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

## 5. Hasil Uji F

Uji F dilakukan untuk mengetahui apakah variabel independen secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Berdasarkan tabel 5.6 nilai  $F_{sig} = 0,000$  lebih kecil dari  $\alpha = 0,05$  yang berarti variabel profitabilitas ( $X_1$ ), *leverage* ( $X_2$ ), dan kebijakan dividen ( $X_3$ ) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah disampaikan, maka dapat diambil keputusan sebagai berikut :

- 1) Hasil pengujian penelitian analisis korelasi berganda (R) menunjukkan bahwa profitabilitas, *leverage*, dan kebijakan dividen memiliki hubungan yang sangat kuat dengan nilai perusahaan.
- 2) Hasil pengujian penelitian analisis determinasi ( $R^2$ ) menunjukkan bahwa profitabilitas, *leverage*, dan kebijakan dividen mampu menjelaskan 73,8% nilai perusahaan.

- 3) Berdasarkan hasil uji t semua variabel bebas (profitabilitas, leverage, dan kebijakan dividen) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.
- 4) Berdasarkan hasil uji F dapat diketahui bahwa variabel bebas (profitabilitas, leverage, dan kebijakan dividen) secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Analisa, Yangs. 2011. Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, Profitabilitas, dan Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Skripsi*. Universitas Diponegoro Semarang.
- Ang, Robert. 1997. *Buku Pintar Pasar Modal Indonesia*. Jakarta: Media staff Indonesia.
- Brigham, Eugene F, dan Houston. Joel F. 2011. *Dasar-dasar Manajemen Keuangan Buku 1*, (Ahli Bahasa : Ali Akbar Yulianto). Jakarta: Salemba Empat.
- Brigham, Eugene F, dan Houston. Joel F. 2011. *Dasar-dasar Manajemen Keuangan Buku 2*, (Ahli Bahasa : Ali Akbar Yulianto). Jakarta: Salemba Empat.
- Brigham, Eugene F, dan Gapenski, LouiseC. 1996. *Intermadite Finance Management*, Fifth Edition. New York: The Dryden Press.
- Dewi, Gusti Ayu Chandni., dan Sudiarta, Gede Merta . 2014. Pengaruh Price Earning Ratio, Dividen Payout Ratio, Return On Assets, Tingkat Suku Bunga SBI, serta Kurs Dollar terhadap Harga Saham pada perusahaan Manufaktur yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Manajemen*. Universitas Udayana, Vol. 3. No. 6.
- Ghozali, Imam. 2013 *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS (edisi ketujuh)*. Universitas Diponegoro, Semarang.
- Hanafi, Mamduh. 2004. *Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: BPFPE.
- Harmono, 2009, *Manajemen Keuangan Berbasis Balanced Scorecard (Pendekatan Teori, Kasus, dan Riset Bisnis)*, Bumi Aksara, Jakarta.
- Hermawati, Titin. 2013. Pengaruh Kebijakan Dividen, Kebijakan Hutang, dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan yang termasuk Indeks Kompas 100 yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Skripsi*. Universitas Negeri Padang.
- Jogianto, HM. 2000. *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. Yogyakarta: BPFPE UGM.
- Kasmir. 2010. *Pengantar Manajemen Keuangan*. Jakarta: Kencana Prenada Media Grup.

- Martono., dan Harjito, Agus. 2010. *Manajemen Keuangan*. Cetakan Kedelapan. Yogyakarta: Ekonisia.
- Mulyadi. 2001. *Akuntansi Manajemen*. Edisi Ketiga. Jakarta: Salemba Empat.
- Novari, Putu Mikhy., dan Putu Vivi Lestari. 2016. Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Sektor Properti dan Real Estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *E-Jurnal Manajemen Unud*. Vol, 5, No. 9.
- Novasari. Ema. 2013. Pengaruh PER, EPS, ROA, dan DER terhadap Harga Saham Perusahaan Sub-Sektor Industri Textile yang Go Public di Bursa Efek Indonesia. *Skripsi*. Universitas Negeri Semarang.
- Petronila, T.A., dan Mukhlisin. 2003. Pengaruh Profitabilitas Perusahaan Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan dengan Opini Audit Sebagai Moderating Variabel. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, pp. 17-26.
- Rahimsyah, Leli Amanah., dan Gunawan, Barbara. 2011. Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, Kebijakan Dividen, dan Tingkat Suku Bunga Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Investasi*. Vol. 7, No. 1, Hlm.31-45.
- Salvatore, Dominick. 2005. *Managerial Economics*. Fifth Edition, Singapore: Thomson Learning.
- Sambora, Mareta Nurjin. 2014. Pengaruh Leverage dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Administrasi Bisnis*. Vol. 8, No.1.
- Sudana, I Made. 2009. *Manajemen Keuangan Teori dan Praktik*. Surabaya: Airlangga University Press.
- Sugiarti, Dani. 2015. Analisis Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Kebijakan Dividen an Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Skripsi*. Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*. Penerbit CV. Alfabeta: Bandung.
- Utama, Siddharta., dan Anton Yulianto Budi Santosa. 1998. Kaitan antara Rasio Price/Book Value dan Imbal Hasil Saham pada Bursa Efek Jakarta. *Jurnal Riset Akuntansi Indonesia*, Vol. 1, No. 1, Hlm. 127-140.
- Wiratmo, Masykur. 2001. *Pengantar Kewiraswastaan (Kerangka Dasar Memasuki Dunia Bisnis)*. Yogyakarta: BPEE.
- Weston, J. Fred. & Copeland, Thomas, E. 1992. *Manajemen Keuangan*. Edisi Kedelapan. Penerbit Erlangga: Jakarta.

[www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)